

## Lampiran 1 (Penelitian Terdahulu)

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hani El-Chaarani, Thariq H. Ismail, Zouhour El-Abiad, dan Mohamed Samy El-Deeb (2022)	<i>The Impact of Covid-19 on Financial Performance of Islamic Bank : A Comparative Study with Conventional Bank in The GCC Countries</i>	<p>a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional, yaitu tingkat kinerja keuangan dan likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan bank syariah.</p> <p>b. Bank konvensional melakukan pengungkapan kapasitas yang lebih baik dalam pengelolaan risiko keuangan.</p> <p>c. Tingkat NPL yang tinggi, tingkat inflasi yang tinggi, dan persentase biaya yang tinggi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan bank konvensional. Bank syariah menunjukkan hasil yang sama, akan tetapi likuiditas yang tinggi memberikan peningkatan pada kinerja bank syariah, namun terjadi penurunan yang signifikan.</p>
2	Abdul Nasser El-Lassar, Walid El Gammal, Samir Trabelsi, dan Bilal Kchouri (2018)	<i>Corporate Governance in Lebanese Bank : Focus on the Board of Directors</i>	<p>a. Kurangnya komitmen dalam pengungkapan praktik dewan direksi yang mana separuh dari bank tidak patuh terhadap standar yang berlaku secara internasional melalui pengungkapan informasi yang minim.</p> <p>b. Bank yang menerapkan standar ISS pada dewan direksi tidak memperlihatkan kinerja keuangan yang lebih baik.</p>
3.	Laras Putri Maidina dan Lela Nurlaela Wati (2021)	Pengaruh Koneksi Politik, <i>Good Corporate Governance</i> , dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<p>a. Koneksi politik dan kinerja keuangan berpengaruh secara positif terhadap <i>tax avoidance</i>.</p> <p>b. <i>Good Corporate Governance</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> yang menggambarkan situasi bahwa dengan penerapan <i>good corporate governance</i> di sebuah perusahaan mampu mencegah terjadinya <i>tax avoidance</i>.</p>
4.	Adil Ridho Fadillah (2017)	Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja	<p>a. Dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.</p> <p>b. Kepemilikan saham manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.</p>

		Perusahaan yang Terdaftar di LQ45	c. Kepemilikan saham institusional memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.
5.	Shelly Monica dan Aminar Sutra Dewi (2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia	a. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan. b. Dewan komisaris tidak memperlihatkan terjadinya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.
6.	Bella Riantiarta Agatha dan Siti Nurlaela (2020)	Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Food and Beverage</i>	a. Kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komite audit secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan. b. Kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan. c. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.
7.	Nurfadhillah dan Santi Susanti (2012)	Hubungan Antara Komite Audit Dengan Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia	Komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.
8.	Syafi Nazariyah, Mukhammad Roni, dan Nurul Azizah Ria Kusri (2021)	Pengaruh Manajemen Risiko Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2015-2019	a. Manajemen resiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan. b. <i>Good Corporate Governance</i> mampu memoderasi hubungan manajemen risiko dan kinerja keuangan sebuah perusahaan.
9.	Faisal Faisal, Novi Inggardiyu,	Pengaruh Tata Kelola Risiko Terhadap Kinerja	a. Tingkat pengungkapan risiko dan jumlah komite resiko memiliki pengaruh yang positif

	Dyah Ismoyorini (2019)	Perusahaan Perbankan	<p>signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.</p> <p>b. Jumlah rapat komite resiko tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.</p>
10.	Ivone dan Hendry Tinamo (2021)	Pengaruh Kepemilikan Negara, Hubungan Politik, dan Penghindaran Pajak Terhadap Kinerja Keuangan di Indonesia	<p>a. Yang diukur melalui total komisaris yang memiliki koneksi politik memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.</p> <p>b. Selain itu, yang diukur melalui jumlah direksi yang memiliki koneksi politik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>
11.	Selly Kurniasari dan Muazaroh (2019)	Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Publik Sebagai Variabel Moderasi	<p>a. Koneksi politik memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.</p> <p>b. Uji moderasi tidak dapat dilanjutkan karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan.</p>

## Lampiran 2 (Definisi Operasional Variabel)

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran
Komisaris Independen	Komisaris independen adalah pihak yang mengemban sebuah tanggung jawab dalam mendukung penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> di sebuah perusahaan dengan pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia sehingga mampu melakukan pengawasan, dapat memberikan saran dan masukan kepada pihak manajer dengan efektif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata publik.	Berdasarkan jumlah persentase komisaris independen yang ada di perusahaan.
Komite Audit Internal	Komite audit merupakan sebuah komite yang berkegiatan secara profesional dan independen bersama-sama dengan keseluruhan anggota direksi dengan melakukan fungsi pengawasan dari proses pelaporan keuangan.	Menggunakan variabel <i>dummy</i> , dengan ketentuan 1 jika efektif dan 0 jika tidak efektif. Dikatakan efektif apabila anggota sama dengan atau lebih dari 3.
Komite Pengendalian Resiko	Komite pengendalian risiko merupakan komite yang berperan untuk menganalisis risiko yang ada ataupun yang akan terjadi untuk ditinjau dan dipertimbangkan solusi yang tepat.	Menggunakan variabel <i>dummy</i> , dengan ketentuan 1 jika efektif dan 0 jika tidak efektif. Dikatakan efektif apabila jumlah anggota sama dengan atau lebih dari 3.
<i>Return on Assets (ROA)</i>	ROA menggambarkan nilai aktiva yang dapat dipergunakan untuk memperoleh laba. ROA yang ditampilkan dalam laporan keuangan memperlihatkan informasi yang baik bagi sebuah perusahaan.	<u>Laba Sebelum Pajak</u> Rata-rata Total Aset
<i>Administrative Political Connectedness (APC)</i>	Dewan Direksi yang memiliki koneksi politik, dimana seluruh anggota jajaran direksi yang memiliki koneksi dengan politik dan militer, baik pada periode sebelumnya maupun dalam periode berjalan.	Menggunakan variabel <i>dummy</i> , dengan ketentuan 1 jika terdapat anggota dengan koneksi politik dan 0 jika tidak terdapat anggota dengan koneksi politik.
<i>Ownership Political Connectedness (OPC)</i>	Dewan Komisaris yang memiliki koneksi politik, dimana seluruh anggota jajaran komisaris yang memiliki koneksi dengan politik dan militer, baik pada periode sebelumnya maupun dalam periode berjalan.	Menggunakan variabel <i>dummy</i> , dengan ketentuan 1 jika pemilik memiliki koneksi politik dan 0 jika pemilik tidak memiliki koneksi politik.

Lampiran 3 *Input/Tabulasi Data*

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	X5	Y
BBHI	2019	0,03	1	1	1	0	-1,87
AMAR	2019	0,1	1	1	1	0	0,04
INPC	2019	0,5	1	0	0	1	0
BBSI	2019	0,21	1	1	1	0	0,03
BTPN	2019	0,51	1	0	1	0	0,02
BNBA	2019	0,5	0	0	1	0	0,01
BACA	2019	0,5	1	0	1	0	0
BBCA	2019	0,51	1	1	1	1	0,04
MCOR	2019	0,5	0	0	1	1	0,01
BNGA	2019	0,51	1	1	1	1	0,02
COMMON	2019	0,5	1	0	0	0	0
CTBC	2019	0,5	0	0	1	0	0,01
BDMN	2019	0,51	1	1	1	1	0,03
DBCA	2019	0,51	1	0	1	0	0,03
BBFI	2019	0,51	1	0	1	0	0,02
AGRS	2019	0,51	1	1	1	0	0,04
ICBC	2019	0,5	1	1	1	0	0
BINA	2019	0,5	1	1	1	0	0
INDEX	2019	0,5	0	0	1	0	0,01
ARTO	2019	0,15	1	1	1	0	-0,19
BBJJ	2019	0,51	1	0	1	0	0,02
JTRUST	2019	0,5	1	1	1	0	0
BBKP	2019	0,81	0	1	1	0	0,05
HANA	2019	0,5	1	0	1	0	-0,02
BMRI	2019	0,51	1	1	1	1	0,03
BMAS	2019	0,5	1	0	0	0	0,01
MAYA	2019	0,5	1	0	1	0	0,01
BNII	2019	0,5	0	0	1	0	0,01
MAYORA	2019	0,5	1	0	1	0	0
MEGA	2019	0,51	1	1	1	0	0,03
MIZUHO	2019	0,51	1	0	1	0	0,02
BABP	2019	0,5	1	0	1	0	0
NAGARI	2019	0,51	1	1	1	1	0,02
BBNI	2019	0,51	1	1	1	1	0,02
NISP	2019	0,51	1	0	1	0	0,02
DNAR	2019	0,5	1	0	1	0	0
PRIMA	2019	0,5	0	0	1	0	0,01
BNLI	2019	0,5	0	1	1	0	0,01
BKSW	2019	0,5	0	1	1	0	0
BBRI	2019	0,51	1	1	1	0	0,02
PERNADIA	2019	0,5	0	0	0	0	0,01
SAMPOERNA	2019	0,5	1	0	1	0	0

BSBI	2019	0,5	0	0	1	0	-0,02
BSEA	2019	0,51	1	1	1	0	0,03
SHINHAN	2019	0,8	0	0	1	1	0,01
BSIM	2019	0,5	1	1	1	0	0
BBTN	2019	0,5	1	1	1	1	0
BUOB	2019	0,5	1	0	1	0	0
SDRA	2019	0,51	1	0	0	0	0,02
BBHI	2020	3,81	1	1	1	0	2,04
AMAR	2020	0,5	1	1	1	1	0
INPC	2020	0,5	1	0	0	1	0
BBSI	2020	0,51	1	1	1	0	0,04
BTPN	2020	0,5	0	0	1	0	0,01
BNBA	2020	0,5	0	0	1	0	0,01
BACA	2020	0,5	1	0	1	0	0
BBCA	2020	0,51	1	1	1	1	0,03
MCOR	2020	0,5	0	0	1	1	0
BNGA	2020	0,5	1	1	1	1	0,01
COMMON	2020	0,5	1	0	0	0	0
CTBC	2020	0,5	1	0	1	0	0,01
BDMN	2020	0,5	1	1	1	1	0,01
DBCA	2020	0,51	1	0	1	0	0,03
BBFI	2020	0,5	1	0	1	0	0,01
AGRS	2020	0,5	1	0	1	0	-0,02
ICBC	2020	0,5	1	1	1	0	0
BINA	2020	0,5	0	1	1	0	0,01
INDEX	2020	0,5	0	0	1	0	0,01
ARTO	2020	0,47	1	1	1	0	-0,11
BBJJ	2020	0,5	1	0	1	0	0,01
JTRUST	2020	0,49	1	1	1	0	-0,03
BBKP	2020	0,66	0	1	1	0	0,05
HANA	2020	0,51	1	0	1	0	0,03
BMRI	2020	0,51	1	1	1	1	0,03
BMAS	2020	0,5	1	0	0	0	0,01
MAYA	2020	0,5	1	1	1	0	0
BNII	2020	0,5	0	0	1	0	0,01
MAYORA	2020	0,5	1	0	1	0	0
MEGA	2020	0,51	1	1	1	0	0,04
MIZUHO	2020	0,5	1	0	1	0	0,01
BABP	2020	0,5	1	0	1	0	0
NAGARI	2020	0,51	1	1	1	1	0,02
BBNI	2020	0,5	1	1	1	1	0,01
NISP	2020	0,5	1	0	1	0	0,01
DNAR	2020	0,5	1	0	1	0	0
PRIMA	2020	0,49	1	0	1	0	-0,04
BNLI	2020	0,5	1	1	1	0	0,01

BKSW	2020	0,5	0	1	1	0	-0,01
BBRI	2020	0,51	1	1	1	0	0,02
PERNADIA	2020	0,5	1	0	0	0	0
SAMPOERNA	2020	0,5	1	0	1	0	0,01
BSBI	2020	0,51	0	0	1	0	0,02
BSEA	2020	0,47	1	1	1	0	-0,14
SHINHAN	2020	0,5	1	1	1	1	0,01
BSIM	2020	0,5	1	1	1	0	0
BBTN	2020	0,5	1	1	1	1	0,01
BUOB	2020	0,5	1	0	1	0	0,01
SDRA	2020	0,51	1	0	0	0	0,02
BBHI	2021	2,69	1	1	1	0	4,74
AMAR	2021	0,5	1	1	1	1	0
INPC	2021	0,5	1	0	0	1	-0,01
BBSI	2021	0,51	1	0	1	0	0,05
BTPN	2021	0,51	1	0	1	0	0,02
BNBA	2021	0,5	1	0	1	0	0,01
BACA	2021	0,5	1	0	1	0	0
BBCA	2021	0,51	1	1	1	1	0,03
MCOR	2021	0,5	0	0	1	1	0
BNGA	2021	0,51	1	1	1	1	0,02
COMMON	2021	0,5	1	0	0	0	0
CTBC	2021	0,5	1	0	1	0	0,01
BDMN	2021	0,5	1	1	1	1	0,01
DBCA	2021	0,5	1	0	1	0	-0,02
BBFI	2021	0,5	1	0	1	0	-0,01
AGRS	2021	0,5	1	0	1	0	0
ICBC	2021	0,5	1	1	1	0	0,01
BINA	2021	0,33	1	1	1	0	0
INDEX	2021	0,5	1	0	1	0	0,01
ARTO	2021	0,5	1	1	1	0	0
BBJJ	2021	0,67	1	0	1	0	0,02
JTRUST	2021	0,6	1	1	1	0	0,03
BBKP	2021	0,4	0	1	1	0	0
HANA	2021	0,5	1	0	1	0	0,02
BMRI	2021	0,45	1	1	1	1	-0,03
BMAS	2021	0	1	0	0	0	0,01
MAYA	2021	0,33	1	1	1	0	0
BNII	2021	0,5	0	1	1	0	0,01
MAYORA	2021	0,75	1	0	1	0	0
MEGA	2021	0,6	1	1	1	0	0,04
MIZUHO	2021	0,25	1	0	1	0	1,37
BABP	2021	0,33	1	0	1	0	0
NAGARI	2021	0,67	1	1	1	1	0,02
BBNI	2021	0,7	1	1	1	1	0,01

NISP	2021	0,63	1	0	1	0	0,02
DNAR	2021	0,67	1	0	1	0	0
PRIMA	2021	0	1	0	1	0	0,01
BNLI	2021	0,57	1	1	1	0	0,01
BKSW	2021	0,5	0	1	1	0	-0,09
BBRI	2021	0,64	1	1	1	0	0,02
PERNADIA	2021	0,5	1	0	0	0	0
SAMPOERNA	2021	0,5	1	0	1	0	0,01
BSBI	2021	0,67	0	0	1	0	0,01
BSEA	2021	0,67	1	1	1	0	-0,05
SHINHAN	2021	0,33	1	1	1	1	0,01
BSIM	2021	0,33	1	1	1	0	0
BBTN	2021	0,57	1	1	1	1	0,01
BUOB	2021	0,52	1	0	1	0	0,01
SDRA	2021	0,67	1	0	0	0	0,02



Lampiran 4 (Hasil *Output* Olah Data)

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Keuangan	,0485	,46657	147
Komisaris Independen	,5329	,34581	147
Komite Audit Internal	,82	,383	147
Komite Pengendalian Resiko	,46	,500	147
Koneksi Politik Administratif	,90	,304	147
Koneksi Politik Kepemilikan	,22	,414	147

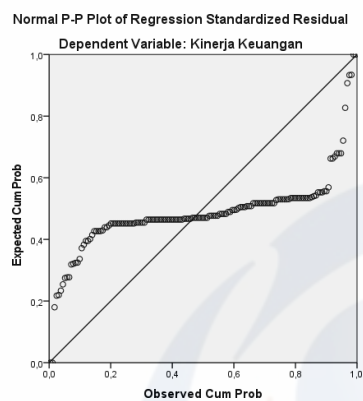
Tabel 4 Hasil Uji Normalitas – *One Sample Kolmogorv Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		147
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31069421
Most Extreme Differences	Absolute	,347
	Positive	,347
	Negative	-,283
Kolmogorov-Smirnov Z		4,211
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 3 Hasil Uji Normalitas – *Normal P-Plot*



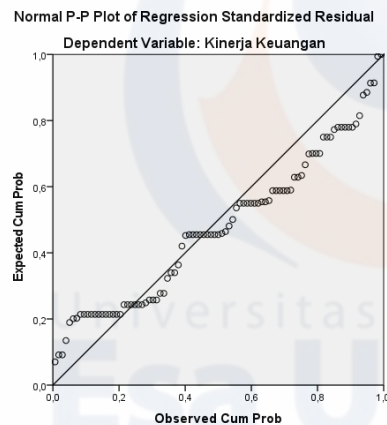
**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas – One Sample Kolmogorv Smirnov Setelah Outlier**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,71753498
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,133
	Negative	-,139
Kolmogorov-Smirnov Z		1,328
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Gambar 4 Hasil Uji Normalitas – Normal P-Plot Setelah Outlier**

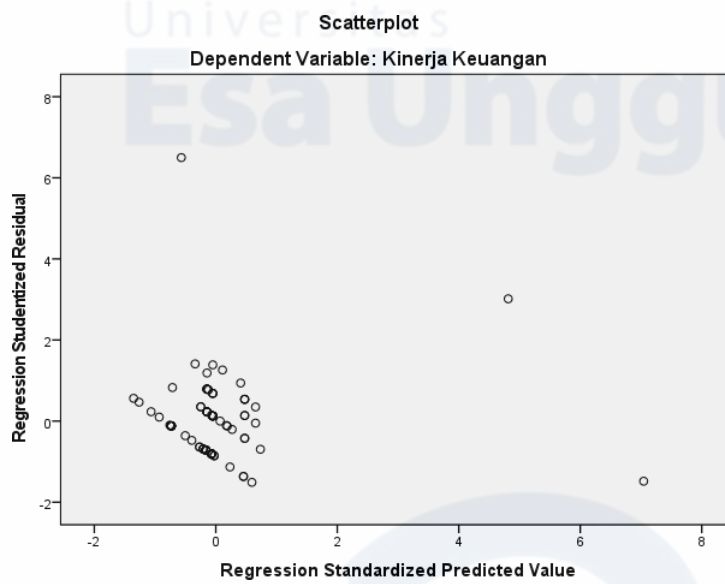


**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas – Uji Multikolinearitas**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,425	,337		-16,092	<,001		
	Komisaris Independen	1,506	,186	,621	8,084	<,001	,944	1,059
	Komite Audit Internal	,502	,197	,197	2,549	,013	,935	1,069
	Komite Pengendalian Resiko	,397	,192	,191	2,065	,042	,649	1,540
	Koneksi Politik Administratif	,150	,304	,038	,492	,624	,911	1,098
	Koneksi Politik Kepemilikan	-,469	,211	-,197	-2,222	,029	,712	1,405

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Gambar 5 Hasil Uji Normalitas – Uji Heteroskedastisitas (*Scatter Plot*)



Tabel 7 Hasil Uji Normalitas – Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,726 <sup>a</sup>	,527	,499	,73834	1,636

a. Predictors: (Constant), Koneksi Politik Kepemilikan, Komisaris Independen, Komite Audit Internal, Koneksi Politik Administratif, Komite Pengendalian Resiko

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,425	,337		-16,092	<,001
	Komisaris Independen	1,506	,186	,621	8,084	<,001
	Komite Audit Internal	,502	,197	,197	2,549	,013
	Komite Pengendalian Resiko	,397	,192	,191	2,065	,042
	Koneksi Politik Administratif	,150	,304	,038	,492	,624
	Koneksi Politik Kepemilikan	-,469	,211	-,197	-2,222	,029

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

**Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis – Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,528	5	10,306	18,904	,000 <sup>b</sup>
	Residual	46,337	85	,545		
	Total	97,865	90			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Koneksi Politik Kepemilikan, Komisaris Independen, Komite Audit Internal, Koneksi Politik Administratif, Komite Pengendalian Resiko

**Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis – Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,425	,337		-16,092	<,001
	Komisaris Independen	1,506	,186	,621	8,084	<,001
	Komite Audit Internal	,502	,197	,197	2,549	,013
	Komite Pengendalian Resiko	,397	,192	,191	2,065	,042
	Koneksi Politik Administratif	,150	,304	,038	,492	,624
	Koneksi Politik Kepemilikan	-,469	,211	-,197	-2,222	,029

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

**Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,726 <sup>a</sup>	,527	,499	,73834

a. Predictors: (Constant), Koneksi Politik Kepemilikan, Komisaris Independen, Komite Audit Internal, Koneksi Politik Administratif, Komite Pengendalian Resiko

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan